

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pendidikan anak yang paling utama**

Dalam penelitian ini, peneliti melihat sudah munculnya kepedulian orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan ketiga responden bahwa orang tua memiliki pandangan pendidikan untuk anak usia dini penting sebagai dasar bekal anak ketika mereka dewasa dan bisa membentuk karakter yang baik bagi anak. Selain itu, keempat responden juga sudah menyekolahkan putra-putrinya ke PAUD hal ini juga membuktikan sudah pedulinya orang tua terhadap pentingnya pendidikan sejak anak usia dini.

##### **2. Pandangan orang tua terhadap pengertian pendidikan kebencanaan pada anak usia dini.**

Pandangan orang tua dalam penelitian ini hampir sama mengenai pengertian pendidikan kebencanaan untuk anak usia dini yaitu pendidikan kebencanaan adalah pendidikan mengenai macam-macam bencana, pendidikan sebagai upaya mengatasi bencana alam dan pendidikan dalam menghadapi bencana. Berdasarkan hemat peneliti, secara konsep keempat responden sudah cukup memahami mengenai pendidikan kebencanaan. Namun secara teoritis keempat responden masih kurang memahami mengenai pengertian dari pendidikan kebencanaan itu sendiri. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan kurangnya sikap antisipatifnya orang tua terhadap upaya preventif dalam menjaga anak dalam konteks pendidikan kebencanaan. Oleh karena itu sangat diperlukannya edukasi bagi orang tua dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan kebencanaan terutama untuk anak usia dini.

### **3. Pandangan orang tua terhadap urgensi pendidikan kebencanaan pada anak usia dini.**

Pandangan orang tua dalam penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan kebencanaan untuk anak usia dini adalah penting. Orang tua memandang bahwa hal ini penting dikarenakan agar anak mempunyai ilmunya tentang bencana alam, anak dapat mengantisipasi terjadinya bencana alam, anak dapat mengetahui apa yang sebaiknya mereka lakukan dan apa yang sebaiknya mereka tidak lakukan, dan anak dapat mengetahui bagaimana cara menghadapi bencana, pencegahannya dan penyelamatan bencana. Berdasarkan temuan dari pernyataan tersebut, orang tua sudah mulai mengenalkan sedikit demi sedikit mengenai pendidikan kebencanaan kepada anak-anaknya sejak usia dini. Namun, belum terlihat adanya upaya orang tua dalam memperdalam ilmu mengenai pendidikan kebencanaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan keempat responden bahwa belum pernahnya mencari tau lebih dalam mengenai pendidikan kebencanaan untuk anak usia dini dari media cetak, internet maupun mengikuti pelatihan Sehingga sebaiknya orang tua diharapkan dapat menyempatkan diri dan aktif dalam mencari informasi diberbagai media yang berkaitan dengan informasi pendidikan untuk anak usia dini. Orang tua harus sadar dan memiliki kemauan untuk belajar dan kemudian menerapkannya kepada anggota keluarga yang lain.

### **4. Pandangan orang tua dalam mengajarkan keterampilan dan pengetahuan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum terjadi bencana.**

Pandangan orang tua dalam penelitian ini mengenai pengetahuan dan keterampilan yang sebaiknya diajarkan kepada anak usia dini sebelum terjadinya bencana yaitu, mengenalkan penyebab banjir, imbauan jangan buang sampah sembarangan dan mencintai lingkungan, mempersiapkan diri, mengetahui barang-barang apa saja yang harus diselamatkan seperti

buku, baju, makanan, dll dan mulai belajar untuk mempacking barang-barangnya sendiri dan dimasukkan kedalam tas, mengetahui tanda-tanda akan datangnya banjir, mengosongkan laci-laci bagian bawah, mengetahui berbagai peringatan kedatangan bencana (bunyi sirine atau pengumuman dari ketua RT atau masjid). Berdasarkan pandangan keempat responden, pemahaman orang tua dalam mengajarkan pengetahuan dan keterampilan persiapan pada anak usia dini sebelum terjadinya bencana pada penelitian ini sudah cukup baik. Namun, alangkah lebih baik lagi apabila dalam melakukan persiapannya bisa lebih disesuaikan dengan pedoman kebencanaan agar orang tua dapat mengurangi risiko bencana keluarganya. Peningkatan tanggungjawab, partisipasi, dan kemampuan antisipasi bencana dalam keluarga dapat dicapai salah satunya dengan pendidikan kebencanaan, sehingga setiap keluarga dapat hidup lebih tenang dan harmonis dengan bencana yang terjadi.

##### **5. Pandangan orang tua dalam mengajarkan pengetahuan dan keterampilan persiapan pada anak usia dini saat terjadinya bencana.**

Pandangan orang tua dalam penelitian ini mengenai pengetahuan dan keterampilan yang sebaiknya diajarkan kepada anak usia dini pada saat terjadinya banjir adalah mengenalkan tempat pengungsian kepada anak, belajar berenang, melarang anak untuk bermain saat banjir terlalu jauh, melarang anak untuk bermain di air banjir terlalu lama, berhati-hati terhadap benda runcing atau binatang berbahaya, belajar untuk menggunakan pelampung atau meniup pelampungnya sendiri, berani meminta bantuan (mengucapkan tolong) kepada orang lain, melarang anak untuk memakan makanan sembarangan. Berdasarkan pandangan orang tua dalam penelitian ini, orang tua sudah cukup baik dalam mengajarkan keterampilan dan pengetahuan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan saat terjadi bencana. Namun, sebaiknya orang tua juga menyesuaikan dengan pedoman kebencanaan untuk anak usia dini yang berlaku. Dengan adanya edukasi yang tepat bagi orang tua mengenai

langkah-langkah yang tepat saat terjadi bencana alam dapat membuat orang tua menjadi lebih siap dan tanggap menghadapi bencana alam. Tidak hanya orang tua, anak yang sudah dibekali pendidikan kebencanaan juga bisa mengingatkan orang tuanya mengenai hal-hal yang penting.

**6. Pandangan orang tua dalam mengajarkan keterampilan dan pengetahuan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan setelah terjadi bencana.**

Pandangan orang tua dalam mengajarkan pengetahuan dan keterampilan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan setelah terjadi banjir yaitu membereskan rumahnya kembali, mengenalkan P3K, anak belajar mengobati dirinya sendiri, berhati-hati dengan hewan-hewan berbahaya, membersihkan barang-barang yang terkena banjir, membersihkan air juga yang tergenang dan melarang anak untuk tidak makan makanan yang sudah terkena banjir. Dari pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pandangan orang tua dalam mengajarkan pengetahuan dan keterampilan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan setelah terjadi bencana masih kurang lengkap jika disandingkan dengan panduan kebencanaan. Sehingga sebaiknya orang tua lebih mempelajari dan mengaplikasikan langkah-langkah yang harus dilakukan setelah terjadi bencana banjir yang sesuai dengan panduan kebencanaan agar dapat menghindari anak dan keluarga dari berbagai ancaman setelah terjadi bencana seperti penyakit-penyakit, terutama yang disebabkan oleh air kotor, cara hidup yang tidak sehat, dan binatang berbahaya.

**7. Pandangan orang tua terhadap metode pembelajaran untuk anak usia dini mengenai pendidikan kebencanaan.**

Pandangan keempat responden mengenai metode pembelajaran untuk anak usia dini mengenai pendidikan kebencanaan cukup dengan yang sudah menggunakan metode bercakap-cakap (ngobrol), tanya-jawab (berdiskusi), bercerita dan membaca majalah atau menonton TV.

Berdasarkan pandangan keempat responden tersebut, pengetahuan orang tua terhadap metode pembelajaran masih kurang. Hal ini mengakibatkan kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan orang tua saat pembelajaran. Oleh karena itu sebaiknya orang tua lebih mempelajari lagi mengenai metode-metode pembelajaran anak usia dini dengan melihat dari internet atau aktif dalam mengikuti pelatihan mengenai metode pembelajaran anak. Dengan bervariasinya metode yang digunakan diharapkan dapat terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak.

#### **8. Pandangan orang tua terhadap sikap yang sebaiknya diajarkan kepada anak usia dini dalam menghadapi bencana alam.**

Pandangan orang tua dalam mengajarkan sikap dalam menghadapi bencana pada anak usia dini sudah cukup baik. seperti mengajarkan untuk selalu sabar, bersyukur dan terhadap kejadian yang terjadi, salah satunya adalah bencana yang telah usai. Orang tua dalam penelitian ini juga mengajarkan untuk rajin dalam merapihkan kembali peralatan dan perlengkapan yang ada di rumah, baik milik pribadi maupun milik keluarga dan selalu mencintai serta menjaga lingkungan, agar lingkungan tetap bersih, aman, nyaman dan jauh terhidar dari bencana alam. Peneliti menemukan bahwa cukup kuatnya orang tua menanamkan sikap religus kepada anak. Namun perlu juga diajarkan kepada anak usia dini untuk tetap tertib, tidak egois, bertindak efisien dan gesit, dan selalu siap ketika terjadi bencana alam. hal tersebut dapat mengurangi ancaman anak-anak menjadi korban dari bencana alam itu sendiri, terutama mengurangi rasa trauma pada anak.

## **B. REKOMENDASI**

Rekomendasi hasil penelitian ini disusun dengan mengacu pada kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Peneliti mengajukan rekomendasi yang dipandang dapat menjadi bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu rekomendasi ini ditunjukkan kepada:

### **1. Orang tua**

Pendidikan kebencanaan yang diterapkan orang tua dalam suatu keluarga memang berbeda dari keluarga lainnya. Hal ini dipengaruhi juga oleh pemahaman dan pengetahuan orang tua tersebut. Oleh karena itu perlu untuk tetap mempersiapkan diri dengan ilmu pengetahuan yang memadai agar anak memperoleh pendidikan kebencanaan yang tepat dan sesuai bagi tumbuh kembang anak.

### **2. Badan Nasional Penanganan Bencana**

Badan Nasional Penanganan Bencana (BNPB) diharapkan dapat mengencangkan media informasi mengenai pendidikan kebencanaan bagi anak usia dini agar mudah diakses oleh masyarakat baik melalui media cetak, televisi maupun internet, membuat kegiatan kemasyarakatan mengenai pendidikan kebencanaan dan lebih mengoptimalkan program-program mengenai pendidikan kebencanaan yang ada dalam masyarakat maupun keluarga.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Berdasarkan pengalaman meneliti mengenai pendidikan kebencanaan terhadap anak usia dini dengan responden penelitian empat orang tua yang terpilih. Ternyata masih banyak orang tua yang kurang memahami secara mendalam mengenai pendidikan kebencanaan dan belum terbuka dalam mengemukakan pendapatnya. Sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Maka dalam hal ini, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut dengan

mengungkap permasalahan yang sama, namun dengan subjek dan *variable* yang berbeda. Harapan peneliti, penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan sehingga dapat memberikan sumbangan kepada mahasiswa ataupun pelajar lainnya

